

ANALISIS PENDEKATAN ACUAN NORMATIF (PAN) DALAM PENDIDIKAN DASAR

Fitriyani

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

23204082028@student.uin-suka.ac.id

Asfiana

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

23204081022@student.uin-suka.ac.id

Novi Selvia

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

23204082027@student.uin-suka.ac.id

Abstrak

Pendidikan dasar sangat penting untuk membangun pengetahuan dan keterampilan siswa yang akan mempengaruhi keberhasilan mereka di masa depan. Pada tahap ini, siswa dikenalkan dengan berbagai jenis pembelajaran yang meningkatkan sikap, karakter, dan keterampilan sosial mereka selain pembelajaran akademik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif Pendekatan Acuan Normatif (PAN) dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di sebuah sekolah dasar di Banda Aceh. PAN menekankan pada pemenuhan standar normatif dalam kurikulum dan evaluasi pendidikan. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang mengandalkan wawancara dengan guru dan kepala sekolah kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAN memberikan struktur yang jelas untuk proses pembelajaran, tetapi masalah utamanya adalah menyesuaikannya dengan kebutuhan lokal dan keterbatasan sumber daya. Namun, penerapan PAN memungkinkan evaluasi yang objektif dan meningkatkan kesetaraan kesempatan belajar bagi semua siswa. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan pendekatan ini sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi lokal dan membutuhkan dukungan dari peneliti. Penelitian ini menemukan bahwa PAN dapat meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan membuat sistem pendidikan yang lebih adil dan inklusif dengan pengelolaan yang baik.

Kata Kunci: Pendidikan Dasar, Pendekatan Acuan Normatif, Kualitas Pendidikan, Kurikulum

Abstract

Primary education is crucial for building the knowledge and skills of students, which will influence their success in the future. At this stage, students are introduced to various types of learning that enhance their attitudes, character, and social skills in addition to academic learning. The purpose of this study is to examine how effective the Normative Reference Approach (PAN) is in improving the quality of primary education in a primary school in Banda Aceh. PAN emphasizes meeting normative standards in the curriculum and educational evaluation. This research was conducted using a qualitative approach with a case study, relying on interviews with teachers and the principal of a fifth-grade class. The results show that PAN provides a clear structure for the learning process, but its main challenge lies in adapting it to local needs and resource limitations. However, the implementation of PAN allows for objective evaluation and improves equal learning opportunities for all students. Therefore, it is important to continue developing this approach so that it can be adapted to local conditions and requires support from researchers. This study found that PAN can enhance the quality of primary education and create a more equitable and inclusive educational system with good management.

Keywords: Primary Education, Normative Reference Approach, Education Quality, Curriculum



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peran yang sangat penting dalam membangun fondasi pengetahuan dan kemampuan siswa. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan berbagai jenis pembelajaran yang tidak hanya bersifat akademik tetapi juga mendukung perkembangan sikap, karakter, dan keterampilan sosial mereka. Siswa yang memiliki fondasi yang kokoh di tingkat pendidikan dasar akan membantu mereka menghadapi tantangan di jenjang pendidikan berikutnya. Selain itu, pendidikan dasar memberi kesempatan untuk memupuk nilai-nilai budaya, kebangsaan, dan moral yang akan mereka gunakan di masa depan. Pengembangan individu sangat bergantung pada pendidikan dasar yang diterima. Pendidikan dasar yang baik juga bertujuan untuk membangun siswa yang ingin tahu, fleksibel, kritis, dan kreatif.¹

Pendekatan Acuan Normatif (PAN) adalah sebuah metode yang berfokus pada pemenuhan standar normatif dalam proses pembelajaran, yang berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai secara optimal. PAN mencakup pembuatan kurikulum yang sesuai serta pengukuran kompetensi siswa secara sistematis dan objektif. Dengan demikian, pendekatan ini dapat membantu menciptakan pendidikan yang lebih baik.² Metode Acuan Normatif memiliki banyak keuntungan, salah satunya adalah siswa dapat dengan mudah menemukan apa yang harus mereka pelajari. Dengan menetapkan standar yang jelas, pendidikan dapat membuat strategi pengajaran yang lebih fokus dan berhasil. PAN memastikan proses pembelajaran yang adil dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Metode ini juga dapat meningkatkan akuntabilitas sistem pendidikan karena setiap pencapaian siswa dapat dievaluasi menggunakan standar yang telah ditetapkan.³

Meskipun PAN menawarkan banyak manfaat, metode ini juga perlu disesuaikan dengan keadaan lokal. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu di setiap daerah, seperti budaya, bahasa, dan kondisi sosial-ekonomi. Oleh karena itu, PAN harus diterapkan sesuai

¹ Mulyani Sumantri and Udin Syaefudin Sa'ud, "Pendidikan Dasar Dan Menengah," *Prosiding: Indonesia Dalam Arus Sejarah VIII*, no. 021 (2021).

²Cholifah Tur Rosidah, Pana Pramulia, and Wahyu Susiloningsih, "Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen," *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 12 No, no. 1 (2021).

³ Indra Yulianto et al., "Analisis Classrooms Assessment: Remedial, Pengayaan, Pendekatan Acuan Patokan (PAP) Dan Pendekatan Acuan Normatif (PAN) INFO ARTIKEL : Grata : Jurnal Inovasi Pendidikan Kepada Peserta Didik Dengan Tujuan Untuk Memperbaiki Prestasi Belajarnya Hingga" 1 (2024).

dengan kebutuhan lokal untuk memberikan dampak yang paling efektif. Pemilihan metode pengajaran yang sesuai dengan latar belakang siswa dan lingkungan sekolah juga merupakan bagian dari penyesuaian ini.

Dalam pendidikan dasar, PAN menghadapi banyak masalah. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan sumber daya, termasuk tenaga pendidik dan fasilitas pendukung. Selain itu, pendidik mungkin tidak setuju dengan standar yang harus diterapkan. Untuk mencapai hal ini, guru harus dilatih secara berkelanjutan untuk memahami dan menerapkan PAN dengan baik.⁴ Pendekatan PAN sering dianggap terlalu kaku karena berfokus pada pemenuhan standar tertentu. Namun, untuk mengakomodasi keragaman siswa, penerapan standar harus diimbangi dengan fleksibilitas. Karena setiap siswa memiliki potensi dan kebutuhan yang berbeda, pendekatan yang terlalu kaku dapat menghambat perkembangan individu. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan elemen fleksibilitas ke dalam penerapan standar PAN agar dapat menciptakan.⁵

Pemerintah, sekolah, dan masyarakat harus bekerja sama untuk menerapkan PAN dengan baik. Sekolah bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan, sementara pemerintah menyusun dan menyediakan dukungan sumber daya. Sebaliknya, masyarakat juga dapat membantu pendidikan dengan berpartisipasi aktif dalam program sekolah dan memberikan umpan balik tentang kualitas pendidikan.⁶ Salah satu keunggulan utama PAN adalah kemampuannya untuk membuat proses pendidikan yang lebih terstruktur dan terarah. Dengan cara ini, pendidik memiliki panduan yang jelas untuk merancang strategi pengajaran dan mengevaluasi pencapaian siswa. Selain itu, karena setiap komponen sistem pendidikan dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan yang sama, PAN meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.⁷

PAN membantu perkembangan karakter siswa selain aspek akademik. Pendekatan ini sering kali menggunakan standar yang mencakup prinsip-prinsip moral dan etika yang harus ditanamkan sejak dulu. Dengan menerapkan standar ini, siswa tidak hanya dididik untuk mencapai hasil yang optimal, tetapi juga diajarkan untuk menghargai proses pembelajaran itu sendiri dan mengembangkan sikap positif terhadap pendidikan.⁸

⁴ Lia Awaliyah et al., “Learning Outcome Processing Techniques Through PAP and PAN Methods,” *Jurnal Ilmiah Keislaman* 9, no. 1 (2023).

⁵ Mujahidin Almubarok and Rahmat Rahmat, “Tehnik Pemerikasaan Dan Pengolahan Hasil Asesmen,” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 4, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v4i1.916>.

⁶ Ratna Pangastuti and Kusnul Munfa’ati, “Penilaian Acuan Norma, Penilaian Acuan Patokan, Riteria Ketuntasan Minimal Di Madrasah Ibtidaiah an-Nur Plus Junwangi Krian Sidorajo Jawa Timur,” *Jurnal Tarbiyah AL-AWLAD* 8, no. 2 (2022).

⁷ Nurhayani Lubis et al., “Penerapan Penilaian Beracuan Patokan Dan Norma Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin,” *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 2, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.61292/cognoscere.168>.

⁸ Muhammad Syahril, Remiswal Remiswal, and Khadijah Khadijah, “Efektivitas Norm-Referenced Assessment (PAN) Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Dan Motivasi Siswa: Studi Kasus Di SDN 03/III Sungai Deras,” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1411>.

Analisis menyeluruh hasil yang dicapai diperlukan untuk menentukan efektivitas penerapan PAN. Analisis ini dapat mencakup evaluasi pencapaian siswa, kepuasan pendidik, dan dampak terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan melakukan analisis ini, pihak terkait dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan metode ini, sehingga dapat dilakukan perbaikan.⁹

Di masa depan, pendekatan PAN memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Dengan kemajuan teknologi, metode ini dapat diintegrasikan dengan sistem pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan efektivitasnya. Selain itu, pengembangan PAN juga dapat mencakup metode yang lebih inovatif dan interaktif yang meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung penerapan PAN karena memungkinkan pendidik mengakses berbagai sumber belajar yang mendukung pencapaian standar pendidikan. Selain itu, teknologi memungkinkan evaluasi yang lebih efisien dan akurat, yang memungkinkan pemantauan hasil pembelajaran secara real-time.¹⁰

Tenaga pendidik merupakan kunci keberhasilan penerapan PAN, jadi penting untuk meningkatkan kemampuan pendidik melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Dengan memahami pendekatan ini secara menyeluruh, pendidik dapat merancang pembelajaran yang lebih relevan dan efektif bagi siswa. Studi kasus dapat menjadi cara yang efektif untuk mengevaluasi penerapan PAN di berbagai konteks pendidikan. Mereka juga dapat menemukan praktik terbaik yang dapat diterapkan secara lebih luas. Selain itu, studi kasus juga dapat memberikan wawasan tentang masalah tertentu di lapangan dan solusi untuk mereka. Metode PAN dapat membantu mengembalikan keharmonisan dalam sistem pendidikan. Jika ada standar yang jelas, perbedaan antara sekolah perkotaan dan pedesaan dapat dikurangi. Namun, untuk mengembalikan keseimbangan ini, pemerintah dan masyarakat perlu membantu.¹¹

Metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar adalah pendekatan acuan normatif. Namun, keberhasilan metode ini sangat bergantung pada semua pihak yang terlibat memahami dan berkomitmen. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa metode ini diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan, pemerintah, sekolah, dan masyarakat harus bekerja sama dengan baik. Oleh karena itu, pendidikan dasar memiliki kemampuan untuk menjadi landasan yang kuat untuk pertumbuhan siswa di masa depan.¹²

⁹ Hermania Bhoki and Vinsensius Bawa Toron Bawa Toron, "Implementasi Fungsi Pengarahan Dan Pengendalian Dalam Manajemen Pendidikan Di SMP Panggudi Luhur Domenico Savio Semarang," *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral* 7, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.61831/gvjkp.v7i1.154>.

¹⁰ Brav Deva Bernadhi and Singgih Saptadi, "DENGAN E-LEARNING (Studi Kasus : Program Studi XYZ)" XI, no. 3 (2020).

¹¹ Acuan Patokan et al., "Implementasi Penilaian Acuan Norma (PAN) Dan Penilaian" 10, no. 3 (2020).

¹² Mursidah Mursidah, "Pendidikan Berbasis Kesetaraan Dan Keadilan Gender," *Muwazah* 5, no. 2 (2020): 277–92, <https://doi.org/10.28918/muwazah.v5i2.350>.

METODE PENELITIAN

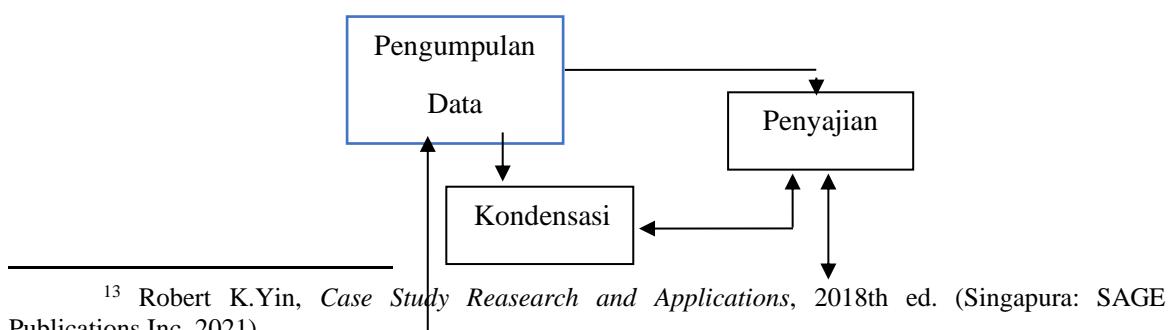
Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data emik dalam bentuk naratif, hasil observasi, atau kutipan langsung dari partisipan. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti, melalui kata-kata yang dituliskan atau diucapkan oleh individu serta perilaku yang dapat diamati secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yakni metode yang menekankan pada penyelidikan mendalam terhadap suatu fenomena khusus (kasus) dalam jangka waktu tertentu. Selama proses ini, informasi dikumpulkan secara rinci dan komprehensif dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sesuai dengan periode waktu yang telah ditentukan.¹³

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah Sekolah Dasar yang berlokasi di Banda Aceh, pada bulan Oktober 2024 di semester ganjil. Para informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini mencakup kepala sekolah dan guru kelas V. Detail lengkap mengenai informan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

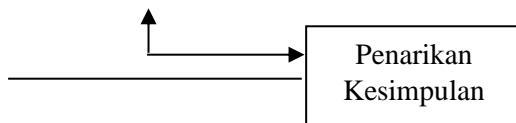
Tabel 1. Informan Penelitian

Kode	Status	Jenis kelamin	Sertifikasi/ Tidak Sertifikasi	Usia	Pendidikan terakhir
R1	Kepala Sekolah	Lakilaki	Sertifikasi	53 tahun	S2
R2	Guru	Perempuan	Sertifikasi	51 tahun	S1

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu interaksi lisan yang dilakukan secara daring menggunakan telepon seluler untuk mendapatkan informasi. Wawancara yang digunakan bersifat semiterstruktur, di mana setiap sesi berlangsung sekitar 30 menit. Dalam wawancara ini, perekaman dilakukan dengan handphone, dan meskipun ada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, tetap terbuka kemungkinan munculnya pertanyaan tambahan secara spontan sesuai dengan alur percakapan.



¹³ Robert K.Yin, *Case Study Research and Applications*, 2018th ed. (Singapura: SAGE Publications, Inc, 2021).



Gambar 1. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini melibatkan tiga tahapan penting. Pertama adalah tahap kondensasi data, di mana data yang terkumpul disederhanakan dan diringkas menjadi unit-unit analisis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah penelitian. Tahap kedua adalah penyajian data, di mana hasil analisis disampaikan dalam bentuk narasi yang teratur dan sistematis, menggambarkan temuan secara runut. Terakhir, tahap penarikan kesimpulan, di mana data dianalisis lebih mendalam melalui pengelompokan tematik untuk memperkuat argumen penelitian.¹⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pendidikan dasar, Pendekatan Acuan Normatif (PAN) adalah pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran melalui penerapan standar normatif. Metode ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam pembuatan kurikulum, rencana pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa. Prinsip utama PAN adalah bahwa penerapan standar normatif harus konsisten dan keseragaman, sehingga dapat menghasilkan proses pendidikan yang lebih terorganisir dan efektif. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai kompetensi sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku.¹⁵ PAN sangat penting untuk membangun kurikulum yang terintegrasi dalam pelaksanaannya. Dengan aturan yang jelas, guru memiliki panduan yang sistematis untuk menciptakan strategi pembelajaran dan menyusun materi ajar. Ini memastikan bahwa setiap komponen pembelajaran telah direncanakan dengan baik sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Proses pembelajaran yang berbasis PAN juga memungkinkan pengukuran hasil belajar menjadi lebih objektif, sehingga evaluasi kemajuan siswa dapat dilakukan secara transparan.¹⁶

Penggunaan PAN membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa. Guru dapat menggunakan penilaian berbasis standar untuk mengetahui di mana siswa mengalami kesulitan atau membutuhkan dukungan tambahan. Umpaman balik yang dihasilkan dari proses ini menjadi alat

¹⁴ K. Yin.

¹⁵ Zakiyah Ismuwardani et al., "Kendala Guru Dalam Memberikan Penilaian Terhadap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka," *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 2 (2023).

¹⁶ Patokan et al., "Implementasi Penilaian Acuan Norma (PAN) Dan Penilaian."

penting untuk membantu siswa mengoptimalkan kemampuan mereka. Pendekatan ini juga membantu sekolah dalam mempertahankan kualitas pendidikan yang konsisten di seluruh jenjang.¹⁷

Namun, PAN tidak tanpa tantangan. Salah satu masalah utamanya adalah bagaimana menyeimbangkan penerapan standar yang ketat dengan kemampuan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lokal. Karena kondisi sosial, budaya, dan sumber daya yang tersedia seringkali berbeda di berbagai tempat, terutama di wilayah terpencil, kebijakan pendidikan harus lebih peka terhadap keragaman kebutuhan ini.¹⁸ Menerapkan PAN juga dapat menghambat kreativitas guru. Guru mungkin menghindari pendekatan pembelajaran yang kreatif jika terlalu fokus pada memenuhi peraturan. Hal ini dapat menghambat kreativitas, pemikiran kritis, dan kemampuan analitis siswa. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa PAN tidak hanya terfokus pada hasil akhir tetapi juga pada proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.¹⁹ Sangat penting untuk menggabungkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pendekatan kontekstual untuk mengatasi masalah tersebut. Pendekatan seperti ini dapat membantu siswa memahami lebih baik materi pelajaran dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Selain itu, pendekatan seperti ini juga mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah. Kemampuan ini sangat penting di era modern.²⁰

Keberhasilan pendekatan ini bergantung pada kemampuan guru untuk mengadopsi PAN. Guru tidak hanya harus memahami prinsip-prinsip PAN, tetapi juga harus mampu menerapkannya dalam proses pengajaran mereka. Oleh karena itu, pelatihan rutin sangat penting bagi karyawan. Dalam pelatihan ini, siswa harus diajarkan metode pembelajaran yang sesuai dengan standar dan bagaimana menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan unik mereka.²¹ Dalam pelatihan guru, juga penting untuk menekankan betapa pentingnya menggunakan pendekatan holistik dalam pendidikan dasar. Meskipun PAN berfokus pada standar, elemen non-akademik seperti keterampilan sosial, pengembangan karakter, dan kecakapan hidup juga harus diperhatikan.

¹⁷ Khairuddin Alfath, “Teknik Pengolahan Hasil Asesmen: Teknik Pengolahan Dengan Menggunakan Pendekatan Acuan Norma (Pan) Dan Pendekatan Acuan Patokan (Pap),” *Al-Manar* 8, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.105>.

¹⁸ Ikhlasul Amal, “Integrasi Pendekatan Acuan Patokan (PAP) Dan Pendekatan Acuan Normatif (PAN) Dalam Konteks Penilaian Pembelajaran Sekolah,” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.854>.

¹⁹ Fitriyana Fitriyana, Yudo Dwiyono, and Usfandi Haryaka, “Manajemen Penilaian Kinerja Guru Oleh Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur,” *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 4 (October 21, 2024), <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.4068>.

²⁰ Yosef Dedy and Juneman Abraham, “Psychoanthropology of Power Contestation : Mangunan Alternative Education ‘versus’ the National Curriculum of the Indonesian Government,” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 132 (2023), <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.297>.

²¹ Yira Dianti, “Problem Hukum Dan Pendekatan Dalam Penelitian Hukum Normatif,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

Pendidikan dasar seharusnya menjadi tempat untuk membangun siswa secara keseluruhan sehingga mereka tidak hanya mampu mencapai prestasi akademik tetapi juga memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai masalah dalam hidupi.²²

Selain pelatihan guru, dukungan infrastruktur sangat penting untuk mendukung penerapan PAN. Banyak sekolah, terutama di daerah tertinggal, masih menghadapi keterbatasan sumber daya dan fasilitas, jadi akan sulit untuk menerapkan PAN dengan baik. Oleh karena itu, fasilitas pendidikan yang layak harus menjadi prioritas utama bagi pemerintah.²³

Teknologi juga dapat menjadi alat pendukung yang baik untuk menerapkan PAN. Dengan bantuan teknologi, pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif dan menarik, dan siswa dapat mengakses sumber belajar tambahan yang relevan. Guru juga dapat menggunakan alat digital untuk melacak perkembangan siswa dengan lebih baik. Untuk memastikan bahwa guru dan siswa memaksimalkan teknologi, pemanfaatannya harus disertai dengan pelatihan.

Teknologi juga dapat membantu PAN. Mereka dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, memberi siswa akses ke sumber belajar tambahan yang relevan, dan memberi guru kesempatan untuk menggunakan alat digital untuk melacak perkembangan siswa dengan lebih baik. Untuk memastikan bahwa guru dan siswa memanfaatkan teknologi sebaik mungkin, pelatihan harus disertakan.²⁴ Evaluasi berkelanjutan adalah komponen penting dari penerapan PAN. Evaluasi ini bertujuan tidak hanya untuk mengukur seberapa efektif metode ini, tetapi juga untuk menemukan area yang perlu ditingkatkan. Pengambil kebijakan dapat memastikan bahwa PAN tetap relevan dan mampu menangani masalah pendidikan di masa depan dengan melakukan evaluasi rutin.²⁵

Dalam pelaksanaannya, PAN harus mencerminkan prinsip-prinsip lokal dan budaya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada standar internasional tetapi juga memperkuat identitas siswa sebagai anggota komunitas mereka. Mengintegrasikan prinsip-prinsip budaya lokal dalam proses pembelajaran dapat membuat pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna.²⁶

²² Aan Widiyono, "Penerapan ZD SOft Screen Recorder Terhadap Hasil Belajar Materi PAP & PAN Di Era New Normal," *Prosiding Seminar Nasional Arah Kebijakan Pendidikan* 3, no. 1 (2021).

²³ Dewi Nur Annisa Aliyan, Fifin Dayanti, and Zumrotul Mukaffa, "Implementasi Pendekatan Penilaian Acuan Normatif (PAN) Dan Pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Dalam Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI Sma Gema 45 Surabaya)," *AT-TA'LIM : Media Informasi Pendidikan Islam* 20, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.29300/atmipi.v20.i2.4953.183>.

²⁴ Yulianto et al., "Analisis Classrooms Assessment : Remedial , Pengayaan , Pendekatan Acuan Patokan (PAP) Dan Pendekatan Acuan Normatif (PAN) INFO ARTIKEL: Grata : Jurnal Inovasi Pendidikan Kepada Peserta Didik Dengan Tujuan Untuk Memperbaiki Prestasi Belajarnya Hingga."

²⁵ Eviana Hikamudin and Yahya Hairun, "Analisis Disparitas Skor Tampak Dan Estimasi Skor Murni Dengan Pengkategorian Acuan Normatif Pada Tes Hasil Belajar Siswa," *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.33387/dpi.v10i1.2905>.

²⁶ Almubarak and Rahmat, "Tehnik Pemeriksaan Dan Pengolahan Hasil Asesmen."

Untuk mewujudkan kesetaraan dalam sistem pendidikan, pendekatan acuan normatif juga dapat digunakan. Setiap siswa, terlepas dari latar belakang sosial atau ekonomi, memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tujuan pembelajaran ketika ada standar yang jelas.²⁷ Untuk mencapai hal ini, bagaimanapun, komitmen yang kuat diperlukan, terutama dalam mendukung akses pendidikan yang adil di seluruh wilayah. Secara keseluruhan, PAN memiliki banyak potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Ini mampu memberikan tujuan pembelajaran yang jelas, membantu guru dalam merancang strategi pengajaran, dan memastikan evaluasi hasil belajar yang lebih objektif. Namun, keberhasilan implementasi PAN sangat bergantung pada fleksibilitas metode, dukungan infrastruktur, dan kesiapan guru untuk menghadapi berbagai masalah.²⁸

Dengan pengelolaan yang tepat, PAN tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan berkeadilan. Di masa depan, pendekatan ini dapat terus dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks. Dukungan dari semua pihak, mulai dari pemerintah, pendidik, hingga masyarakat, sangat diperlukan untuk memastikan bahwa PAN mampu memberikan dampak yang positif bagi semua siswa.²⁹

KESIMPULAN

Pendekatan Acuan Normatif (PAN) dapat untuk mewujudkan kesetaraan dalam sistem pendidikan. PAN memungkinkan semua siswa, terlepas dari latar belakang sosial atau ekonomi mereka, untuk mendapatkan akses ke pembelajaran berkualitas tinggi. Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang inklusif di mana semua siswa memiliki peluang yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka, kesetaraan ini menjadi landasan penting. Namun, untuk mewujudkan kesetaraan ini, diperlukan komitmen yang kuat dari semua pihak, terutama dalam memastikan bahwa akses terhadap pendidikan berkualitas tinggi tersedia di seluruh wilayah. Salah satu kunci untuk mencapai tujuan PAN adalah menjamin bahwa standar yang diterapkan mampu mencerminkan kebutuhan beragam siswa dan konteks lokal.

Standar yang universal dapat memberikan kerangka kerja yang solid, tetapi sangat diperlukan fleksibilitas dalam penerapan agar pendidikan tetap relevan dengan kondisi di setiap wilayah. Dengan adaptasi yang tepat, PAN tidak hanya membantu menciptakan pendidikan yang berkualitas tinggi, tetapi juga membantu menciptakan pendidikan yang lebih baik. Sebaliknya, keberhasilan PAN bergantung pada ketersediaan infrastruktur pendidikan yang memadai. Sekolah

²⁷ Mursidah, "Pendidikan Berbasis Kesetaraan Dan Keadilan Gender."

²⁸ Ferdy Fahrurrazi, Sri Setia, and Putra Jayawardaya, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Melalui Metode Pembelajaran Interaktif," *Bahasa Dan Budaya* 2, no. 3 (2024).

²⁹ Patokan et al., "Implementasi Penilaian Acuan Norma (PAN) Dan Penilaian."

membutuhkan fasilitas yang baik, teknologi yang sesuai, dan akses ke sumber daya pendidikan berkualitas tinggi. Standar yang ditetapkan dalam PAN mungkin sulit diterapkan secara merata tanpa dukungan ini. Pemerintah harus memastikan bahwa alokasi anggaran pendidikan difokuskan pada penyediaan fasilitas yang memungkinkan PAN diterapkan secara efektif, terutama di daerah-daerah di mana layanan selama ini kurang.

Selain itu, peran guru tidak dapat diabaikan dalam kesuksesan PAN. Guru adalah penggerak utama dalam menerjemahkan standar ke dalam proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Guru yang terlatih dengan baik akan mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang luar biasa. Selain itu, evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi PAN juga memastikan keberhasilannya. Sangat penting untuk melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah metode ini benar-benar mencapai hasil yang diharapkan dari segi pencapaian siswa dan efektivitas proses pembelajaran. Evaluasi ini harus melibatkan guru, siswa, dan masyarakat, karena ini akan memberikan gambaran yang menyeluruh tentang keberhasilan PAN dan area yang perlu diperbaiki. PAN dapat terus berkembang untuk menangani masalah pendidikan baru di masa depan. Metode ini harus mampu memenuhi kebutuhan era digital, termasuk memasukkan elemen pembelajaran yang berbasis teknologi dan keterampilan abad ke-21. Dengan demikian, PAN tidak hanya menciptakan pendidikan yang memenuhi standar masa kini tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Keberhasilan PAN bergantung pada dukungan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat, pendidikan dapat lebih relevan dengan kebutuhan komunitas. Sekolah, orang tua, dan komunitas lokal dapat bekerja sama untuk memperkuat penerapan PAN dan memastikan bahwa pendidikan lebih bermakna bagi siswa. Keterlibatan masyarakat juga memungkinkan nilai-nilai budaya dan lokal dimasukkan ke dalam pembelajaran, sehingga pendidikan memperkuat identitas lokal dan standar internasional. Jadi, Pendekatan Acuan Normatif memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara signifikan. Metode ini dapat menghasilkan sistem pendidikan yang lebih inklusif, relevan, dan berkeadilan jika diterapkan dengan benar. Namun, keberhasilannya membutuhkan komitmen yang kuat dari pemerintah, pendidik, dan masyarakat. PAN dapat menjadi alat yang berguna untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi yang memungkinkan semua siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka dengan dukungan yang kuat dan kerja sama yang erat.

DAFTAR PUSTAKA

Alfath, Khairuddin. "Teknik Pengolahan Hasil Asesmen: Teknik Pengolahan Dengan Menggunakan Pendekatan Acuan Norma (Pan) Dan Pendekatan Acuan Patokan (Pap)." *Al-Manar* 8, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.105>.

Aliyan, Dewi Nur Annisa, Fifin Dayanti, and Zumrotul Mukaffa. "Implementasi Pendekatan Penilaian Acuan Normatif (PAN) Dan Pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Dalam Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI Sma Gema 45

Surabaya).” *AT-TA'LIM: Media Informasi Pendidikan Islam* 20, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.29300/atmipi.v20.i2.4953.183>.

Almubarak, Mujahidin, and Rahmat Rahmat. “Tehnik Pemerikasaan Dan Pengolahan Hasil Asesmen.” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v4i1.916>.

Amal, Ikhlasul. “Integrasi Pendekatan Acuan Patokan (PAP) Dan Pendekatan Acuan Normatif (PAN) Dalam Konteks Penilaian Pembelajaran Sekolah.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.854>.

Awaliyah, Lia, Royan Babush Shoimin, Devi Purnama Sari, Dede Irma Sri Ruba'iah, and Syafa'atun Nahriyah. “Learning Outcome Processing Techniques Through PAP and PAN Methods.” *Jurnal Ilmiah Keislaman* 9, no. 1 (2023).

Bernadhi, Brav Deva, and Singgih Saptadi. “Dengan E-Learning (Studi Kasus: Program Studi XYZ)” XI, no. 3 (2020).

Bhoki, Hermania, and Vinsensius Bawa Toron Bawa Toron. “Implementasi Fungsi Pengarahan Dan Pengendalian Dalam Manajemen Pendidikan Di SMP Panggudi Luhur Domenico Savio Semarang.” *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.61831/gvjkp.v7i1.154>.

Dedy, Yosef, and Juneman Abraham. “Psychoanthropology of Power Contestation : Mangunan Alternative Education ‘ versus ’ the National Curriculum of the Indonesian Government.” *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 132 (2023). <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.297>.

Dianti, Yira. “Problem Hukum Dan Pendekatan Dalam Penelitian Hukum Normatif.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6 (11) 2020.

Fahrurrazi, Ferdy, Sri Setia, and Putra Jayawardaya. “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Melalui Metode Pembelajaran Interaktif.” *Bahasa Dan Budaya* 2, no. 3 (2024).

Fitriyana, Fitriyana, Yudo Dwiyono, and Usfandi Haryaka. “Manajemen Penilaian Kinerja Guru Oleh Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Kecamatan Kaubun Kabupaten Kutai Timur.” *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 4 (October 21, 2024). <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.4068>.

Hikamudin, Eviana, and Yahya Hairun. “Analisis Disparitas Skor Tampak Dan Estimasi Skor Murni Dengan Pengkategorian Acuan Normatif Pada Tes Hasil Belajar Siswa.” *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 10, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.33387/dpi.v10i1.2905>.

Ismuwardani, Zakiyah, Indra Maulana, Utami Rosalina, and Fauzia Dewi Hartanti. “Kendala Guru Dalam Memberikan Penilaian Terhadap Siswa Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Merdeka.” *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 2 (2023).

K.Yin, Robert. *Case Study Research and Applications*. 2018th ed. Singapura: SAGE Publications, Inc, 2021.

Lubis, Nurhayani, Zulhimmah Zulhimmah, Manahan Efendi Efendi, and Hasnah Azhari Harahap. “Penerapan Penilaian Beracuan Patokan Dan Norma Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin.” *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.61292/cognoscere.168>.

Mursidah, Mursidah. “Pendidikan Berbasis Kesetaraan Dan Keadilan Gender.” *Muwazah* 5, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.28918/muwazah.v5i2.350>.

Pangastuti, Ratna, and Kusnul Munfa'ati. "Penilaian Acuan Norma, Penilaian Acuan Patokan, Riteria Ketuntasan Minimal Di Madrasah Ibtidaiah an-Nur Plus Junwangi Krian Sidorajo Jawa Timur." *Jurnal Tarbiyah AL-AWLAD* 8, no. 2 (2022).

Patokan, Acuan, Pengolahan Hasil, Belajar Siswa, Dudi Kiswanto, Dian Arista, Isti Jayang Fitrah, and Maryam Nur Annisa. "Implementasi Penilaian Acuan Norma (PAN) Dan Penilaian" 10, no. 3 (2020).

Rosidah, Cholifah Tur, Pana Pramulia, and Wahyu Susiloningsih. "Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen." *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 12 No, no. 1 (2021).

Sumantri, Mulyani, and Udin Syaefudin Sa'ud. "Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Prosiding: Indonesia Dalam Arus Sejarah VIII*, no. 021 (2021).

Syahril, Muhammad, Remiswal Remiswal, and Khadijah Khadijah. "Efektivitas Norm-Referenced Assessment (PAN) Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Dan Motivasi Siswa: Studi Kasus Di SDN 03/III Sungai Deras." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1411>.

Widiyono, Aan. "Penerapan ZD SOft Screen Recorder Terhadap Hasil Belajar Materi PAP & PAN Di Era New Normal." *Prosiding Seminar Nasional Arah Kebijakan Pendidikan* 3, no. 1 (2021).

Yulianto, Indra, Program Studi, Pendidikan Ekonomi, and Universitas Merangin. "Analisis Classrooms Assessment : Remedial , Pengayaan , Pendekatan Acuan Patokan (PAP) Dan Pendekatan Acuan Normatif (PAN) INFO ARTIKEL : Grata : Jurnal Inovasi Pendidikan Kepada Peserta Didik Dengan Tujuan Untuk Memperbaiki Prestasi Belajarnya Hingga" 1 (2024).